



Ulasan Pasar

Pada perdagangan di akhir pekan, Jum'at 21 September 2018, harga Surat Utang Negara masih melanjutkan tren kenaikan yang kembali didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah.

Kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 70 bps pada perdagangan di akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang berkisar antara 2 - 13 bps. Rata-rata penurunan imbal hasil yang terjadi sebesar 5 bps dimana imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan yang berkisar antara 8 - 13 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 5 - 9 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga berkisar antara 20 - 30 bps. Sedangkan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan imbal hasil hingga sebesar 8 bps dengan adanya kenaikan harga yang terjadi hingga sebesar 70 bps. Dengan adanya kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara dalam sepekan mengalami rata-rata mengalami penurunan sebesar 19 bps dengan penurunan imbal hasil yang berkisar antara 5 - 50 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara dalam sepekan terakhir didukung oleh faktor relatif stabilnya pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika bahkan mengalami penguatan dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Seiring dengan relatif stabilnya nilai tukar tersebut, investor asing kembali terlihat melakukan akumulasi pembelian instrumen pasar modal di Indonesia, baik di pasar saham maupun di pasar Surat Berharga Negara.

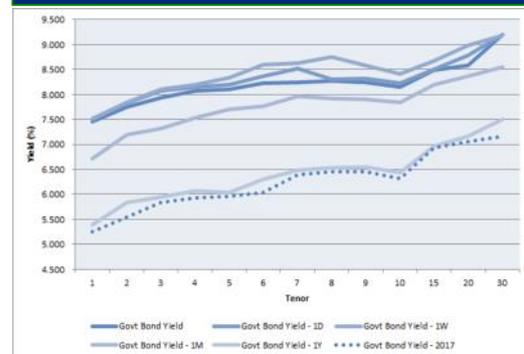
Dengan adanya kenaikan harga yang terjadi di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 9 bps di level 8,04% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 8 bps di level 8,10%. Adapun untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun juga mengalami penurunan imbal hasil masing-masing di level 8,43% dan 8,55%.

Penurunan imbal hasil juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika di tengah kondisi imbal hasil dari US Treasury yang justru mengalami kenaikan. Penurunan imbal hasil dari Surat Utang Negara tersebut didukung oleh membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Imbal hasil dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,088% yang didukung oleh kenaikan harga sebesar 13 bps. Adapun imbal hasil dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,465% dengan didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 35 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO43 mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 5,05% setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 85 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin senilai Rp14,10 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan perdagangan volume seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,77 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,44 triliun dari 94 kali transaksi di harga rata-rata 97,89% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,70 triliun dari 39 kali transaksi di harga rata-rata 90,70%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS015 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp438 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata-rata 87,98% dan diikuti oleh perdagangan PBS013 senilai Rp112,92 miliar dari satu kali transaksi di harga 99,50%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	101,00	95,00	96,25	5448,05	94
FR0063	91,00	90,50	90,99	1709,04	39
FR0075	94,50	87,00	88,00	1128,18	114
FR0074	92,58	90,55	92,35	909,16	57
FR0069	100,58	100,51	100,51	802,00	8
FR0064	87,15	86,35	87,15	708,08	46
FR0059	97,02	82,35	92,75	637,60	24
FR0070	103,50	99,80	101,05	483,64	13
FR0053	101,35	100,95	100,95	272,00	12
FR0065	90,64	83,90	85,75	232,84	18

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS015	88,00	87,98	88,00	438,00	12
PBS013	99,50	99,50	99,50	112,92	1
SR008	101,70	99,55	100,00	10,33	15
PBS016	97,85	97,77	97,85	10,00	2
SR010	98,50	94,00	97,00	6,04	13
SR009	100,30	97,45	98,15	4,73	10

Adapun dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan pada akhir pekan kemarin senilai Rp930,75 miliar dari 39 seri yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A (SIBMTR01ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 100,16% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B (BEXI02BCN7) senilai Rp200 miliar dari dua kali transaksi di harga rata-rata 100,54%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada akhir pekan kemarin ditutup menguat sebesar 32,50 pts (0,22%) di level 14816,50 per Dollar Amerika. Bergerak menguat di sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14800,00 hingga 14837,50 per Dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang juga terlihat mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional, yaitu sebesar 0,45% dan diikuti oleh mata uang Dollar Hong Kong (HKD) sebesar 0,40% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,28%. Adapun mata uang regional yang mengalami pelemahan adalah Yen Jepang (JPY), dengan mengalami pelemahan sebesar 0,22%. Sementara itu dalam sepekan terakhir, pergerakan nilai tukar mata uang regional cukup bervariasi, dimana Dollar Singapura (SGD) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,79% yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,58% dan Dollar Hong Kong sebesar 0,46%. Sedangkan mata uang Yen Jepang memimpin pelemahan mata uang regional dalam sepekan, yaitu sebesar 0,60% dan diikuti oleh Rupee India (INR) sebesar 0,50%.

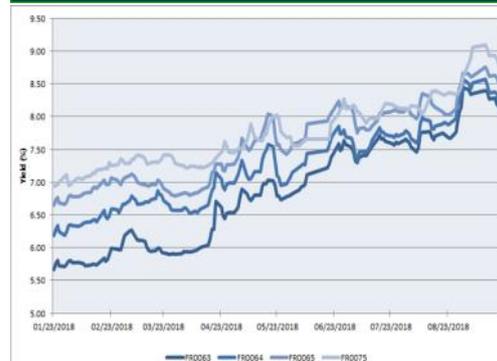
Dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak bervariasi jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 3,067% tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya dan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,203%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun masing-masing ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,461% dan 1,557%.

Pada sepekan kedepan kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan diikuti oleh Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Kondisi tersebut akan mendorong investor untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi di pasar sekunder, di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga acuan, baik oleh The FED maupun oleh Bank Indonesia. Selain itu, terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan sepekan kedepan juga turut dipengaruhi oleh adanya rencana lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah. Pada lelang terakhir di kuartal III 2018 tersebut, pemerintah mantargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp10 triliun dari enam seri yang ditawarkan kepada investor, termasuk dua seri baru yang akan menjadi seri acuan tahun depan, yaitu FR0077 dan FR0078.

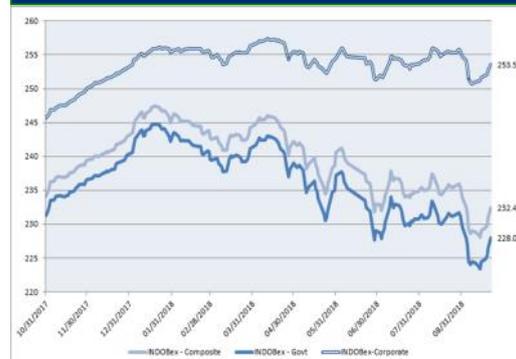
Rekomendasi

Dengan kemungkinan terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dalam sepekan kedepan, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Peluang kenaikan harga dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek maupun melakukan aksi ambil untung (profit taking). Beberapa seri yang masih cukup menarik untuk dijadikan pilihan diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0034, FR0053, FR0061, FR0063, dan FR0070.

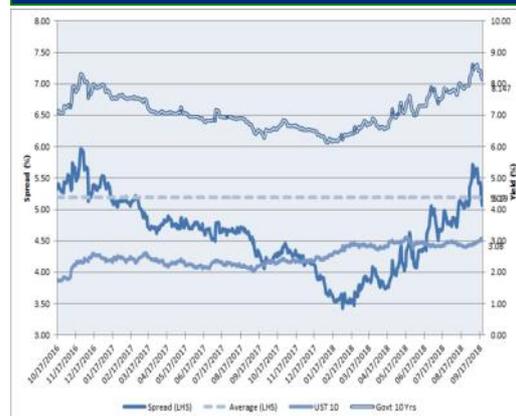
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,025 triliun.

Kedua surat utang tersebut adalah Medium Term Notes (MTN) III Perum Perumnas Tahun 2015 Seri B (PRNS16BXM) senilai Rp25 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 25 September 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C (JSMR01CCN1S) senilai Rp1,0 triliun akan jatuh tempo pada hari Kamis, 27 September 2018. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak tercatat lagi di Bursa Efek Indonesia maupun di Kustodian Sentral Efek Indonesia.

- Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dan Obligasi I Jakarta Lingkar Bersatu Tahun 2018.

Pada hari Jum'at, 21 September 2018, Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Obligasi I Jakarta Lingkar Bersatu Tahun 2018 yang diterbitkan oleh PT Jakarta Lingkar Baratsatu mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 yang dicatatkan senilai Rp1.021.000.000.000,- terdiri dari tiga seri, yaitu :

- Seri A (BNGA02ACN4) senilai Rp766.000.000.000,- dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari;
- Seri B (BNGA02BCN4) senilai Rp137.000.000.000,- dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun; dan
- Seri C (BNGA02CCN4) senilai Rp118.000.000.000,- dengan tingkat bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi tersebut adalah "idAAA" (*Triple A*).

Adapun Obligasi I Jakarta Lingkar Bersatu Tahun 2018 yang dicatatkan senilai Rp1.300.000.000.000,- terdiri dari dua seri, yaitu:

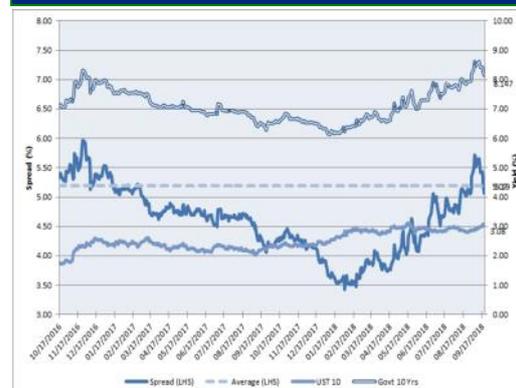
- Seri A (JLBS01A) senilai Rp875.000.000.000,- berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 9,750% per tahun; dan
- Seri B (JLBS01B) senilai Rp425.000.000.000,- berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 10,65% per tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini dari Pefindo adalah "idA+" (*Single A Plus*).

Dengan demikian, total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2018 adalah 65 emisi dari 43 emiten senilai Rp80,03 triliun.

Adapun total emisi Obligasi dan Sukuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 363 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp410,23 triliun dan USD47,5 juta, diterbitkan oleh 113 emiten.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.080	3.064	↑ 0.017	0.55%
UK	1.581	1.584	↓ -0.003	-0.16%
Germany	0.465	0.470	↓ -0.005	-1.02%
Japan	0.126	0.116	↑ 0.010	8.62%
Hong Kong	2.401	2.379	↑ 0.023	0.95%
Singapore	2.552	2.516	↑ 0.036	1.42%
Thailand	2.857	2.860	↓ -0.004	-0.12%
India	8.079	8.072	↑ 0.007	0.08%
Indonesia (USD)	4.493	4.543	↓ -0.050	-1.10%
Indonesia	8.107	8.189	↓ -0.082	-1.00%
Malaysia	4.091	4.087	↑ 0.004	0.10%
China	3.687	3.683	↑ 0.004	0.12%

Sumber : Bloomberg, MNCS

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	152.72	199.45	310.17	419.14	7.460
2	152.48	198.39	317.62	451.50	7.743
3	151.98	207.66	315.50	483.04	7.935
4	152.90	219.99	313.98	510.75	8.065
5	155.21	229.03	315.72	533.91	8.095
6	158.26	233.57	320.32	553.04	8.229
7	161.36	234.41	326.48	569.20	8.246
8	163.98	232.62	332.94	583.62	8.269
9	165.82	229.08	338.77	597.45	8.247
10	166.75	224.39	343.44	611.63	8.147

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIBMTR01ACN1	idA+(sy)	100,34	100,00	100,34	300,00	6
BEXI02BCN7	idAAA	100,55	100,52	100,55	200,00	2
BEXI03BCN4	idAAA	100,35	100,35	100,35	55,00	1
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,90	100,90	100,90	55,00	1
PPGD02CCN3	idAAA	101,26	101,22	101,26	40,00	4
BMRI01CN3	idAAA	103,50	100,00	100,78	38,00	9
TUFI02ACN2	idAA+	100,30	100,28	100,30	30,00	2
BEXI03BCN6	idAAA	92,80	91,75	92,80	20,00	4
INDF07	idAA+	101,55	101,44	101,46	20,00	4
SMGR01CN1	idAA+	100,90	99,35	99,35	16,00	8

Harga Surat Utang Negara

Data per 21-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7.875	15-Apr-19	0.56	100.53	100.48	↑	5.80	6.884%	6.990%	↓	(10.56)	0.547	0.529
FR36	11.500	15-Sep-19	0.98	103.88	103.88	↑	0.10	7.333%	7.334%	↓	(0.10)	0.957	0.923
FR31	11.000	15-Nov-20	2.15	106.50	106.32	↑	18.30	7.651%	7.741%	↓	(9.01)	1.912	1.842
FR34	12.800	15-Jun-21	2.73	111.77	111.53	↑	23.70	7.913%	8.005%	↓	(9.14)	2.343	2.254
FR53	8.250	15-Jul-21	2.81	100.94	100.62	↑	31.90	7.866%	7.994%	↓	(12.79)	2.535	2.439
FR61	7.000	15-May-22	3.65	96.93	96.69	↑	23.60	7.983%	8.060%	↓	(7.73)	3.198	3.075
FR35	12.900	15-Jun-22	3.73	114.96	114.99	↓	(2.50)	8.159%	8.152%	↑	0.72	3.040	2.920
FR43	10.250	15-Jul-22	3.81	106.86	106.81	↑	5.10	8.115%	8.130%	↓	(1.52)	3.220	3.094
FR63	5.625	15-May-23	4.65	90.77	90.44	↑	33.10	8.040%	8.133%	↓	(9.21)	4.040	3.884
FR46	9.500	15-Jul-23	4.81	105.52	105.04	↑	47.70	8.089%	8.206%	↓	(11.78)	3.938	3.785
FR39	11.750	15-Aug-23	4.90	114.51	114.00	↑	51.40	8.099%	8.218%	↓	(11.89)	3.900	3.748
FR70	8.375	15-Mar-24	5.48	100.66	100.46	↑	19.70	8.223%	8.268%	↓	(4.52)	4.505	4.327
FR44	10.000	15-Sep-24	5.98	108.59	107.86	↑	72.50	8.157%	8.305%	↓	(14.83)	4.699	4.514
FR40	11.000	15-Sep-25	6.98	114.67	114.39	↑	28.20	8.199%	8.248%	↓	(4.94)	5.185	4.980
FR56	8.375	15-Sep-26	7.98	100.88	100.75	↑	13.60	8.221%	8.245%	↓	(2.35)	5.981	5.744
FR37	12.000	15-Sep-26	7.98	117.76	117.76	↑	0.00	8.851%	8.851%	↑	-	5.563	5.327
FR59	7.000	15-May-27	8.65	92.69	92.28	↑	40.70	8.194%	8.264%	↓	(7.00)	6.375	6.124
FR42	10.250	15-Jul-27	8.81	111.63	111.63	↑	0.00	8.355%	8.355%	↑	-	6.072	5.829
FR47	10.000	15-Feb-28	9.40	108.57	108.57	↑	0.00	8.647%	8.647%	↑	-	6.383	6.119
FR64	6.125	15-May-28	9.65	86.90	86.40	↑	50.10	8.106%	8.189%	↓	(8.32)	7.065	6.790
FR71	9.000	15-Mar-29	10.48	103.82	103.68	↑	14.00	8.444%	8.464%	↓	(1.99)	7.058	6.772
FR52	10.500	15-Aug-30	11.90	115.63	112.87	↑	275.10	8.396%	8.736%	↓	(34.01)	7.344	7.048
FR73	8.750	15-May-31	12.65	102.50	101.37	↑	113.30	8.422%	8.568%	↓	(14.59)	7.726	7.414
FR54	9.500	15-Jul-31	12.81	106.59	106.59	↑	0.00	8.637%	8.637%	↑	-	7.715	7.396
FR58	8.250	15-Jun-32	13.73	98.00	97.27	↑	72.80	8.497%	8.589%	↓	(9.26)	8.226	7.890
FR74	7.500	15-Aug-32	13.90	91.48	90.97	↑	50.80	8.559%	8.626%	↓	(6.75)	8.548	8.197
FR65	6.625	15-May-33	14.65	84.93	84.81	↑	12.20	8.434%	8.450%	↓	(1.64)	8.883	8.524
FR68	8.375	15-Mar-34	15.48	97.37	97.37	↑	0.00	8.687%	8.687%	↑	-	8.846	8.478
FR72	8.250	15-May-36	17.65	96.83	96.13	↑	69.70	8.600%	8.680%	↓	(7.97)	9.192	8.813
FR45	9.750	15-May-37	18.65	106.19	106.19	↑	0.00	9.054%	9.054%	↑	-	8.919	8.532
FR75	7.500	15-May-38	19.65	90.07	88.35	↑	172.50	8.550%	8.751%	↓	(20.06)	9.818	9.415
FR50	10.500	15-Jul-38	19.81	112.54	112.54	↑	0.00	9.118%	9.118%	↑	-	9.118	8.721
FR57	9.500	15-May-41	22.65	102.56	102.56	↑	0.00	9.227%	9.227%	↑	-	9.516	9.096
FR62	6.375	15-Apr-42	23.57	72.26	72.26	↑	0.00	9.297%	9.297%	↑	-	10.240	9.786
FR67	8.750	15-Feb-44	25.40	94.91	94.91	↑	0.00	9.273%	9.273%	↑	-	10.155	9.705
FR76	7.375	15-May-48	29.65	82.77	82.67	↑	9.70	9.056%	9.067%	↓	(1.11)	10.686	10.223

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	17-Sep-18	18-Sep-18	19-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	607,84	614,48	615,73
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,40	109,98	107,30
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	117,40	109,98	107,30
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.555,00	1.555,79	1.557,21
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,22	118,06	117,74
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,82	190,80	190,70
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	834,68	835,57	837,16
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,83	160,86	160,63
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	213,83	213,97	214,02
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,22	64,25	64,29
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,23	133,14	133,30
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.280,24	2.280,24	2.280,24
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(21,110)	0,893	1,587

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.